

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan Harga Saham dengan PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai subjek penelitiannya. Selanjutnya ruang lingkup dalam penelitian ini sebatas ingin mengetahui dan menganalisis seberapa jauh pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

3.1.1 Profil dan Sejarah Singkat PT Media Nusantara Citra Tbk

PT Media Nusantara Citra Tbk adalah perusahaan yang melakukan bisnis di bidang media berbasis periklanan, serta memproduksi dan mendistribusikan konten-konten di televisi, youtube, dan platform lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 an mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2001. Kantor pusat Media Nusantara Citra Tbk berlokasi di MNC Tower, Lantai 27, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340. Perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada 22 Juni 2007 dengan harga IPO sebesar Rp900 per lembar saham dan menggunakan kode MNCN.

Secara garis besar bisnis PT Media Nusantara Citra Tbk dibagi menjadi lima bidang usaha yaitu FTA (*Free to Air*) TV yang didalamnya berisi stasiun televisi terkenal dan paling banyak ditonton di Indonesia yakni RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Kedua, bidang bisnis produksi konten yang didalamnya ada beberapa

perusahaan dalam produksi kontennya, seperti MNC Pictures terfokus untuk produksi konten TV FTA yang berkaitan dengan drama dan animasi. StarHits merupakan divisi yang terfokus untuk memproduksi konten digital termasuk fokus pada kegiatan kolaborasi dengan *talent* yang ada di sosial media. Sementara itu MNC Film Indonesia merupakan perusahaan yang berfokus memproduksi sinema, melakukan *co-production*, dan pendanaan film nasional. Ketiga, bidang bisnis *talent management* lewat Star Media Nusantara (SMN) yang mencari, mengembangkan, mempromosikan, dan mengatur artis yang memiliki potensi di bidang hiburan. Beberapa program yang dimanfaatkan untuk mencari *talent* seperti X-Factor, Rising Star, The Voice, Indonesian Idol, Masterchef, Miss Indonesia dan masih banyak lagi. Keempat, bidang usaha *content library* yang diwakili oleh MNC Contents yang merupakan perpustakaan konten terbesar di Asia Tenggara dengan koleksi konten hingga tiga ratus ribu jam. Terakhir, bidang bisnis digital yang diwakili oleh beberapa perusahaan salah satunya RCTI+ yang merupakan *super-apps* dengan beragam fitur seperti *video streaming*, *news aggregator*, *audio aggregator*, *user generated content*, dan *games aggregator*. Segmen digital juga merambah ke sosial media seperti YouTube, TikTok, Facebook, dan Instagram.

Berdasarkan bidang bisnis yang dimiliki PT Media Nusantara Citra Tbk ada beberapa segmen yang berperan besar dalam perolehan laba perusahaan antara lain iklan, produksi konten, dan *multi-channel network*. PT Media Nusantara Citra Tbk menguasai pangsa pasar TV FTA Indonesia yaitu sebesar 48,5% pada tahun 2021, angka tersebut menjadi paling tinggi dibandingkan dengan kompetitornya yang bertengger di posisi kedua yakni EMTEK Group sebesar 25,7%. *Super-apps*

RCTI+ bisa dikatakan masih dalam tahap perkembangan, meskipun begitu RCTI+ memiliki pengguna aktif sebanyak 64,4 juta pengguna selama tahun 2021. Sosial media PT Media Nusantara Citra Tbk juga tergolong mendominasi beberapa platform sosial media seperti seperti YouTube, TikTok, Facebook, dan Instagram. Segmen tersebut mampu memberikan kontribusi pendapatan dari konten-konten yang sudah pernah ditayangkan di TV sebelumnya sehingga hampir tidak memerlukan biaya tambahan lagi.

Dari bidang bisnis, segmen, dan donimasi yang sudah dipaparkan sebelumnya, PT Media Nusantara Tbk berpotensi akan terus beradaptasi dengan kemajuan yang berkembang dan memfokuskan usahanya pada peningkatan produktivitas, peningkatan efisiensi serta diversifikasi usaha ke bidang-bidang yang menjanjikan terkait dengan bisnis inti di bidang hiburan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pandangan yang jauh tentang perusahaan, tujuan-tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang (Aditya, 2010). Sementara Misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang atau akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu dekat atau saat ini (Arman 2008)

3.1.2.1 Visi PT Media Nusantara Citra Tbk

Menjadi grup media dan multimedia terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas untuk menjawab kebutuhan pasar melalui teknologi yang tepat.

3.1.2.2 Misi PT Media Nusantara Citra Tbk

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

3.1.3 Logo Perusahaan

Logo perusahaan menjadi identitas dan *brand* dari PT Media Nusantara Citra Tbk yaitu:

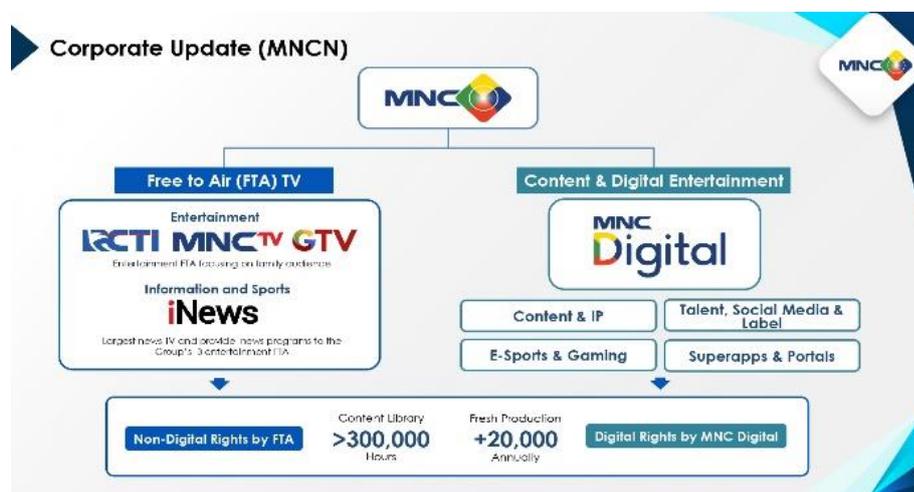


Gambar 3.1

Logo Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk

Sumber: mnc.co.id

3.1.4 Struktur Perusahaan



Gambar 3.2

Struktur Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk

Sumber: mnc.co.id

3.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Tabel 3.1
Stuktur Organisasi PT Media Nusantara Citra Tbk

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Komisaris Utama	: Muhammad Zailnul Majdi
Komisaris	: Syafril Nasution
Komisaris Independen	: Joel Richard Hogarth

Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Noersing
Wakil Direktur Utama	: Kanti Mirdiati Imansyah
Audit Internal	: Fauzi Badjened
Hubungan Investor	: Luthan Fadel Putra
Legal Korporasi	: Christophorus Taufik
Sekretaris Perusahaan	: Cahyarina A. Asri
Direktur	: Valencia Tanoesoedibjo
Direktur	: Ruby Panjaitan
Direktur	: Ella Kartika
Direktur	: Tantan Sumartana
Direktur	: Dini Aryanti Putri

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah jenis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) penelitian verifikatif adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau memperlemah teori dan hasil penelitian sebelumnya. Sejalan dengan penelitian ini yang pada dasarnya untuk menguji teori lewat pengujian

hipotesis dari pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk, apakah memperkuat atau memperlemah penelitian sebelumnya.

Eksplanatori merupakan taraf penelitian yang digunakan pada penelitian ini, penelitian eksplanatori sendiri menurut (Sugiyono, 2013) yaitu penelitian yang memiliki maksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Taraf penelitian eksplanatori pada penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap harga saham dari hasil pengujian hipotesis.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kausal (*causal research*) yang menurut (Haryono, 2012) merupakan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel. Sifat penelitian kausal pada penelitian ini untuk mengetahui *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* sebagai variabel yang memengaruhi atau penyebab, sementara itu harga saham sebagai variabel yang dipengaruhi atau akibat.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian survei, Kerlinger dalam (Sugiyono, 2013) survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi kecil maupun besar akan tetapi data yang dipelajari yaitu data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan fenomena relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel psikologis ataupun sosiologis. Metode penelitian survei pada penelitian ini dilakukan dengan survei *sampling* memakai sebagian *data time series* tahunan yang diambil dari seluruh data *time series*

tahunan dari literatur data sekunder mengenai *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* dan harga saham.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap harga saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk” terdapat dua macam variabel yang akan dianalisis hubungannya yaitu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) atau biasa juga disebut variabel stimulus/prediktor/*antecedent*/eksogen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Adapun yang menjadi bagian dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) atau biasa juga disebut variabel output/kriteria/konsekuensi/endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Adapun yang menjadi bagian dari variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk.

Selanjutnya, berikut ini merupakan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Return on Equity (X₁)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih PT Media Nusantara Citra Tbk	$\frac{EAT}{Total\ Equitas}$	Persen	Rasio
Debt to Equity Ratio (X₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal PT Media Nusantara Citra Tbk	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Equitas}$	Persen	Rasio
Price to Book Value (X₃)	Rasio perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk	$\frac{Harga\ Saham\ per\ lembar}{Book\ Value\ per\ share}$	Kali	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga suatu saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk	Harga pasar saham (closing price)	Rupiah	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Guna melengkapi data dan menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi dokumentasi untuk mendapatkan data laporan keuangan PT Media Nusantara Cita Tbk periode 2013 sampai 2022.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) merupakan data yang berupa angka yang biasa didapatkan dari penyebaran kuesioner, observasi langsung, atau dokumentasi. Data angka dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi angka *Earning After Tax*, *Total Debt*, *Total Equity*, harga saham, dan jumlah saham yang beredar di masyarakat pada laporan keuangan tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk.

Jenis data menurut waktu pengumpulannya dalam penelitian ini ialah data *time series*. Data *time series* mengacu (Riyanto & Hatmawan, 2020) merupakan data yang dikumpulkan atau didokumentasikan dengan kurun waktu tertentu dan dalam periode tertentu. Data *time series* dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2012 sampai 2022 yang dipublikasikan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk.

Jenis data menurut sumbernya dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang sebelumnya sudah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk yang didokumentasikan dari situs resmi PT Media Nusantara Citra Tbk dan situs Indonesia Financials yang didalamnya telah ada data *Earning After Tax*, *Total Debt*, *Total Equity*, harga saham, dan jumlah saham yang beredar di masyarakat.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang nantinya dijadikan sasaran penelitian. Populasi bukan hanya orang akan tetapi objek dan benda-benda alam lain, populasi juga bukan sekadar jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk dari sejak awal IPO yakni laporan keuangan tahunan tahun 2007 sampai dengan laporan keuangan tahunan tahun 2022.

Sampel menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) adalah bagian yang membagikan gambaran secara umum dari suatu populasi. Sampel penelitian mempunyai karakteristik yang hampir sama atau sangat sama dengan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2012 – 2022.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari peristiwa masa lalu yang berbentuk angka pada laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan yakni *www.mncn.co.id* dan *www.idnfinancials.com*. Data yang didokumentasikan ialah data *Earning After*

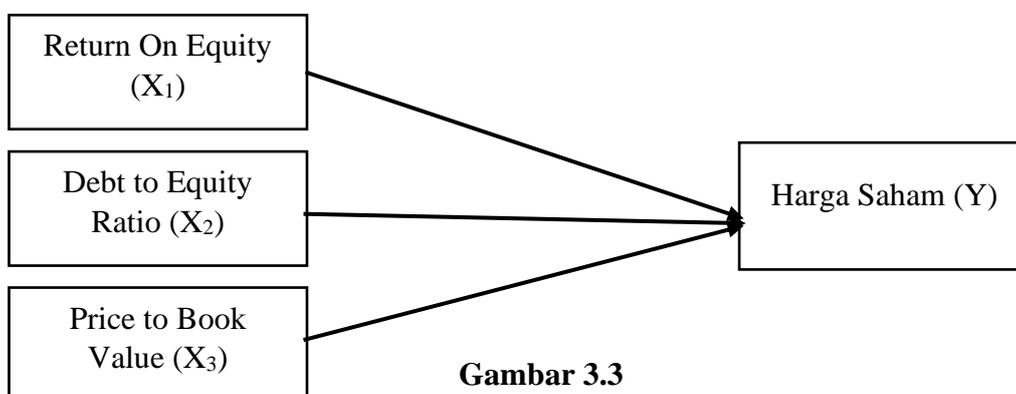
Tax, Total Debt, Total Equity, harga saham, dan jumlah saham yang beredar di masyarakat.

2. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini, penulis menelaah dan menganalisis literatur-literatur seperti, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan media lain yang mempunyai hubungan langsung dengan topik yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh teori yang dapat mendukung masalah dalam penelitian ini mengenai *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* dan harga saham.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian atau biasa disebut juga paradigma penelitian menurut (Sugiyono, 2013) diartikan sebagai pola pikir yang mempresentasikan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus merefleksikan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian Berdasarkan judul penelitian ini “Pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Pada Pt Media Nusantara Citra Tbk.” Maka penulis membuat model penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Guna mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk maka analisis yang digunakan sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data melalui pendeskripsian atau penggambaran data yang sudah selesai terhimpun seadanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Lebih lanjut lagi data yang masih mentah dari laporan keuangan tahunan akan diolah terlebih dahulu pada setiap variabel menggunakan rumus-rumus antara lain:

1.
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.
$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Marktet Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2016) dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi baik variabel independen dan variabel dependen yang

digunakan oleh peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Sampel dalam penelitian (<50) yakni sebanyak 10 sampel sehingga uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas diolah menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.

Kriteria pengujian normalitas yakni:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan (Riyanto & Hatmawan, 2020) gejala multikolinearitas terjadi ketika korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya sangat tinggi. Model regresi yang baik ialah model yang tidak terjadi gejala multikolinearitas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Kriteria uji multikolinearitas yakni:

- a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan model regresi tidak ada gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) digunakan untuk menguji apakah model regresi tidak mempunyai varians yang konstan dari

residual satu observasi ke observasi yang lain. Artinya, setiap observasi memiliki keajegan yang berbeda hasil perubahan pada kondisi yang melatarbelakangi tidak terkumpul dalam spesifikasi model. Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan sampel berjumlah < 50 sehingga uji heteroskedastisitas cukup menggunakan metode *Scatter Plot* dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila titik-titik membentuk sebuah pola atau bentuk tertentu yang teratur maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik tidak membentuk sebuah pola atau bentuk tertentu yang teratur yaitu titik-titik menyebar secara merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengacu (Riyanto & Hatmawan, 2020) digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* sehingga perlu dilakukan uji autokorelasi, hal ini ditimbulkan karena sebuah “gangguan” pada individu/kelompok/data condong untuk memengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok/data yang sama pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan penentuan nilai kritis d_U dan d_L berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel independen (k) yaitu d_U 1,641 sebesar dan d_L sebesar 0,697. Kriteria interpretasi uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai DW kurang dari $dL = 0,697$ maka dapat disimpulkan terdapat gejala autokorelasi.
- b. Apabila nilai DW lebih dari $dU = 1,641$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.
- c. Apabila nilai DW berada diantara nilai $dL = 0,697$ dan $dU = 1,641$ maka tidak dapat disimpulkan.

3.4.2.5. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016) model regresi yang baik haruslah memiliki hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Scatterplot untuk uji linearitas setiap variabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila titik-titik menyebar dan membentuk pola dari arah kiri bawah ke kanan atas maka terdapat hubungan linear yang positif.
- b. Apabila titik-titik menyebar dan membentuk pola dari arah kanan bawah ke kiri atas maka terdapat hubungan linear yang negatif.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yakni *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen yakni harga saham. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Return on Equity* (ROE)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (EPS)

X_3 = *Price to Book Value* (PBV)

ε = Standard error

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) digunakan untuk menghitung seberapa jauh kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai range antara 0 sampai 1. Dalam penelitian ini koefisien determinasi diambil dari nilai R^2 Kriteria koefisien determinasi yakni:

- a. $R^2 = 1$ maka dapat disimpulkan terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh setiap variabel independen.
- b. $R^2 = 0$ maka dapat disimpulkan tidak ada variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh setiap variabel independen serta tidak ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

$H_{03} : \beta_3 = 0$ Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk

3.4.5.2 Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah (α) = 5% atau 0,05. Probabilitas hasil yang ditarik adalah benar sebesar 95% korelasi dan taraf kesalahan aktual atau tingkat signifikansi sebesar 5%. Angka tersebut merupakan tingkat signifikansi yang paling sering digunakan dalam ilmu sosial.

3.4.5.3 Uji Signifikansi

a. Uji F

Uji F digunakan untuk memperoleh sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Apabila terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka model regresi bisa dinyatakan layak sebagai model penelitian dan dapat dilanjutkan ke uji t (parsial).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara masing-masing (parsial) antara variabel independen terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.4.5.4 Kaidah Keputusan

a. Secara simultan

Jika *p-value* (sig.) $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika *p-value* (sig.) $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Secara parsial

Jika *p-value* (sig.) $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika *p-value* (sig.) $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.4.5.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian seperti tahapan yang telah dipaparkan, maka akan diambil kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk software yang digunakan guna membantu penelitian ini ialah SPSS (Statistical Product and Service) versi 26 agar analisis dan pengujian lebih akurat